

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki ideologi dasar yaitu Pancasila. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Menurut Sutrisno (2006: 88), Pancasila adalah suatu *Philosophische grondslag*, suatu *Weltanschauung* yang diusulkan oleh Bung Karno di depan sidang BPUPKI 1 Juni 1945 sebagai dasar bagi negara Indonesia yang kemudian merdeka. Pancasila dikualifikasikan sebagai falsafah dan ideologi yang menunjukkan jati diri atau citra visioner bangsa Indonesia.

Pancasila lebih di dorong oleh persatuan dan kesatuan bangsa, sehingga proses pembangsaan selalu dihadapkan pada tantangan baru. Pancasila berisi lima sila yang pada hakikatnya berisi lima nilai dasar yang fundamental. Nilai-nilai dasar dari pancasila tersebut adalah nilai Ketuhanan Yang Maha Esa, Nilai Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab, nilai Persatuan Indonesia, nilai Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan nilai Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesimpulan dari kalimat diatas adalah nilai dasar Pancasila adalah nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, dan nilai keadilan. Pancasila adalah sumber nilai karena sebagai dasar negara dan ideologi nasional membawa konsekuensi logis bahwa nilai-nilai pancasila dijadikan landasan pokok, landasan fundamental bagi penyelenggaraan negara Indonesia.

Zaman yang terus berkembang memasuki era globalisasi, tidak menutup kemungkinan adanya budaya luar yang masuk ke dalam negara ini dan melebur dalam kebudayaan bangsa. Indonesia negara yang sudah cukup lama merdeka, namun masih banyak masalah-masalah dasar yang menghantui negeri ini. Masyarakat Indonesia masih belum bisa mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah sila ke-3 yaitu “Persatuan Indonesia” masih banyak orang yang merasa dirinya atau kelompoknya lebih hebat sehingga menimbulkan perang antar suku. Bhineka tunggal ika berbeda tetapi tetap satu nampaknya hanya menjadi semboyan yang terlupakan. Nyatanya antar saudara setanah air pun sering kali terjadi pertikaian yang memakan korban jiwa. Perpecahan yang terjadi di masyarakat ini membuat kesatuan dan persatuan mereka menjadi renggang.

Nilai-nilai Pancasila khususnya Persatuan Indonesia seharusnya ditanamkan sedini mungkin di lingkungan masyarakat. Akhir-akhir ini nilai persatuan pada masyarakat khususnya pemuda di dalam karang taruna maupun perkumpulan muda-mudi atau remaja mengalami penurunan. Sikap yang dilakukan pemuda karang taruna tidak mencerminkan generasi penerus bangsa yang berbudi pengerti. Motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang diawali dengan felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2006: 73). Motivasi sudah muncul di pemuda karang taruna akan lebih mudah untuk melakukan tindakan yang positif.

Perlu adanya sosialisasi terhadap generasi muda tentang pentingnya nilai Persatuan dan Kesatuan melalui pembuatan video. Media video akan mudah

diterima oleh masyarakat karena sosialisasi merasa mengasyikan dan tidak akan menimbulkan rasa bosan ditambah dengan modifikasi strategi *Role Playing* dan *Team Quiz*. Masyarakat lebih berperan aktif dalam sosialisasi karena mempraktekan langsung setelah menerima materi yang telah ditampilkan.

Role Playing menurut Wahab (2009: 109) mengemukakan bahwa Bermain peran (*Role Playing*) adalah berakting sesuai dengan naskah yang sudah dibuat dan ditentukan sebelumnya dengan tujuan-tujuan tertentu seperti menghidupkan kembali suasana historis misalnya mengungkapkan kembali perjuangan para pahlawan kemerdekaan. Model *Team Quiz* dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab remaja terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak menakutkan. Prosesnya secara berkelompok dan bekerjasama dalam menjawab segala pertanyaan. Kegiatan tersebut akan melatih keterampilan dan membangun kerjasama dalam setiap kelompok.

Penerapan kedua strategi ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi anggota karang taruna untuk mengamalkan sila Persatuan Indonesia di karang taruna RT 04 RW 02 kelurahan Bintara Jaya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Sosialisasi Nilai-Nilai Persatuan Indonesia Melalui Pemutaran Video Lagu dengan Modifikasi Strategi Role Playing dan Team Quiz karang taruna kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi Tahun 2019”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi Strategi *Role Playing* dan *Team Quiz* dapat meningkatkan pemahaman pada anggota Karang Taruna di Kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi Tahun 2019?
2. Apakah sosialisasi melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi Strategi *Role Playing* dan *Team Quiz* Karang Taruna dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia pada anggota Karang Taruna untuk mengamalkan Sila Persatuan Indonesia di Kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan yaitu berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi Strategi *Role Playing* dan *Team Quiz* pada Karang Taruna Kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi Tahun 2019.
2. Untuk mengamalkan model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Role Playing* dan *Team Quiz*

pada Karang Taruna Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi Tahun 2019.

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat yang jelas. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait model sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pemutaran video lagu dengan modifikasi strategi *Role Playing* dan *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi anggota Karang Taruna untuk mengamalkan nilai-nilai Persatuan Indonesia di Kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi Tahun 2019.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pembuatan video lagu dengan modifikasi *Role Playing* dan *Team Quiz* dapat meningkatkan motivasi anggota Karang Taruna untuk mengamalkan sila Persatuan Indonesia di Kelurahan Bintara Jaya Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi Tahun 2019.
- c. Dasar untuk kegiatan penelitian berikutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi pemuda:
 - 1) Meningkatkan pemahaman nilai-nilai Persatuan Indonesia
 - 2) Memperoleh pengalaman yang baru
- b. Manfaat bagi peneliti:

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman baru mengenai sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pembuatan video lagu dengan modifikasi *Role Playing* dan *Team Quiz*
 - 2) Menumbuhkan semangat peneliti untuk memberikan sosialisasi dengan sosialisasi nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pembuatan video lagu dengan modifikasi *Role playing* dan *Team Quiz*.
- c. Manfaat bagi pembaca:
- 1) Memberi masukan dalam meningkatkan nilai-nilai persatuan
 - 2) Menambah informasi mengenai nilai-nilai Persatuan Indonesia melalui pembuatan video lagu dengan modifikasi *Role Playing* dan *Team Quiz*.